

Konsep “*Living in Our Paradise*” pada Terminal Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang

Epril Supriyanto¹, Bambang Deliyanto², Nikki Indah Andraini³

^{1 2 3} Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
epiril.615150126@stu.untar.ac.id, deli@ecampus.ut.ac.id, nikkia@fsrd.untar.ac.id

Abstrak — Indonesia adalah salah satu kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari pulau besar dan kecil. Maka dari itu transportasi merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Bandara Raja Haji Fisabilillah di Tanjungpinang memerlukan konsep desain interior yang dapat mengarahkan pengunjung, memenuhi kebutuhan secara aktivitas & fasilitas dan dapat menunjukkan karakteristik bandara. Konsep dari perancangan interior Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang adalah “*Living in Our Paradise*”. Konsep ini diambil dari masyarakat Tanjungpinang yang saling menciptakan sebuah tempat yang aman dan tenang untuk sesama masyarakat. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan gambaran dari keharmonisan, kesatuan dan kedamaian masyarakat Tanjungpinang,

Kata kunci: Bandara; Harmonis; Tanjungpinang; Transportasi

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berpenduduk terbesar di dunia. Indonesia juga merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari pulau besar dan kecil. Maka dari itu transportasi merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Transportasi Udara memiliki teknologi yang lebih canggih, transportasi udara merupakan alat transportasi tercepat dibandingkan dengan alat transportasi lainnya serta memiliki tingkat kecelakaan yang relatif lebih rendah daripada transportasi darat dan air. akan tetapi transportasi udara memerlukan tempat yang cukup besar untuk parkir dan lepas landas.

Dengan kebutuhan ruang yang besar, dengan kapasitas pengunjung dan pengelola yang besar, maka pengaturan spasial bandara menentukan keberhasilan bandara sebagai fasilitas transportasi.

Dengan demikian diperlukan konsep yang dapat mengarahkan pengunjung, memenuhi kebutuhan secara aktivitas dan fasilitas dan dapat menunjukkan karakteristik bandara. Bandar Udara yang terletak di Tanjungpinang, Bintan, mempunyai kelebihan contohnya merupakan salah satu bandara yang mendapat penerbangan langsung (*direct flight*) dari China. Karena adanya faktor-faktor dan pertimbangan lainnya, modern yang memiliki arti terkini atau baru dan tradisional yang didapatkan dari tradisi atau khas daerah tersebut. Maka muncul konsep *Living in Our Paradise* sebagai tema yang diterapkan pada Bandara Raja Haji Fisabilillah.

II. METODE

Metode yang dilakukan dalam perancangan interior bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang adalah pendekatan kualitatif yaitu menyesuaikan rancangan dengan teori pustaka secara terus menerus. PeneliKan

kualitatif laporan ini bersifat deskriptif yaitu dengan menjelaskan secara tertulis dengan dilengkapi oleh beberapa ilustrasi gambar. Pengumpulan data diperoleh dari hasil literatur, survey lapangan, dan wawancara. Data literatur didapatkan dari berbagai media informasi mengenai bandara, desain interior dan Tanjungpinang. Survey lapangan dilakukan secara langsung di Terminal Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang disertakan dengan wawancara dengan Manager of Airport Operation, Services & Maintenance Manager, Bapak Evan Yolanda dan Assistant Manager of Infrastructure, Bapak Zufahmi.

Metode penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan tema *Living in Our Paradise* pada Terminal Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang. Untuk literatur utama tentang bandara dan landasan kerja ataupun unsur-unsur digunakan: Rao, G. Venkatappa, 1992. *Airport Engineering*; Horonjeff, Robert dan McKelvey, Francis X., 1993. *Perencanaan & Perancangan Bandar Udara*; Moore, Kenneth C., 1991. *Airport, Aircraft, & Airline Security*; dan Ching, Francis D. K., 2009. *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tatanan edisi ketiga*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Fasad Terminal Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang, Kepri (Sumber: Google Image)

Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang berlokasi di Jl. Adi Sucipto KM.12, Pinang Kencana, Tanjungpinang Timur, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29125. Kode Bandara berdasarkan IATA/ ICAO adalah TNJ/WIDN. Kapasitas Terminal adalah 1.000.000 orang/ tahun. Berikut adalah tabel statistik penerbangan dalam seminggu:

Table 1: Tabel Statistik Penerbangan Bandara Raja Haji Fisabilillah

No	Destinasi	Frekuensi	Airline
1	Jakarta-Soekarno-Hatta, Jakarta	21	Garuda Indonesia, Lion Air, Sriwijaya Air
2	Pekanbaru, Riau	7	Wings Air
3	Batam, Riau Islands	7	Wings Air
4	Matak, Riau Islands	6	Xpress Air
5	Natuna, Riau Islands	3	Xpress Air
6	Dabo, Riau Islands	3	Susi Air
7	Letung, Riau Islands	2	Susi Air

Sumber: Penulis, 2019.

Meskipun frekuensi penerbangan di bandara ini tidak setinggi bandara Soekarno-Hatta (Jakarta), namun kebutuhan untuk pengaturan ruang dan sirkulasi menentukan kemudahan pengunjung dalam mengakses terminal, maupun menemukan tempat-tempat lain yang merupakan fasilitas di dalam bandara.

Konsep dalam perancangan ini menggunakan tema yang berjudul *Living in Our Paradise*. Konsep ini disusun berdasarkan dari masyarakat Tanjungpinang yang saling menciptakan sebuah

tempat yang aman dan tenang untuk sesama masyarakat. Konsep ini merupakan pendekatan sosial terhadap nilai-nilai yang menjadi pandangan hidup masyarakat setempat.



Gambar 2. Departure Gate (Sumber: Penulis)

Konsep *Living in Our Paradise* bertujuan untuk menciptakan gambaran dari keharmonisan, kesatuan dan kedamaian masyarakat Tanjungpinang. Sebagai kota yang multietnis, kerukunan hidup bermasyarakat merupakan nilai yang dijunjung tinggi di Tanjungpinang.



Gambar 3. Arrival Gate (Sumber: Penulis)

Konsep desain ini terbentuk dari 2 gaya utama yaitu gaya modern dan gaya tradisional. Karena gaya modern dan tradisional sangat berbeda tetapi bagaimana penerapan gaya tersebut

menjadi harmonis adalah salah satu karakteristik dalam konsep ini.



Gambar 4. Check-in Area (Sumber: Penulis)

Konsep *Living in Our Paradise* banyak menerapkan warna netral, seperti abu-abu dan coklat kayu untuk menyatukan kedua konsep dan juga penggunaan material kaca sangat penting dalam bandara, karena menandakan transparan yang adil.



Gambar 5. Self Check-in Area (Sumber: Penulis)



Gambar 6. Manual Check-in Area (Sumber: Penulis)

Pada konsep furniture, Konsep *Living in Our Paradise* lebih mengutamakan fungsional dan bentuk yang sederhana. Pengaturan posisi tempat duduk yang saling berhadapan ditujukan untuk mengakomodasi kebiasaan masyarakat Tanjungpinang yang saling bertegur sapa untuk menjaga keharmonisan hidup bermasyarakat.



Gambar 7. Waiting Area Gate 1 (Sumber: Penulis)

Pada penggunaan dinding pada konsep ini akan lebih banyak menggunakan kaca karena ingin menandakan transparan yang dapat diartikan dengan makna keadilan, tenang dan juga dapat mempengaruhi masuknya pencahayaan alami.



Gambar 8. Waiting Area Gate 1 (Sumber: Penulis)

Pada konsep lantai dan plafon, Konsep ini memiliki konsep mengarahkan pengguna/pengunjung sesuai tujuan dengan menggunakan berbagai material lantai/ plafon untuk spesifikasi area.



Gambar 9. Waiting Area Gate 2 (Sumber: Penulis)

Pencahayaan buatan pada perancangan ini menggunakan Kpe *diffuse-light* dan warna *warm white- cool daylight* (3500K-5000K) agar terkesan bersih dan natural.



Gambar 10. Waiting Area Gate 2 (Sumber: Penulis)

IV. KESIMPULAN

Pada perancangan interior Bandara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang dapat disimpulkan bahwa citra yang ingin ditampilkan adalah untuk menunjukkan gambaran dari keharmonisan, kesatuan dan kedamaian masyarakat Tanjungpinang, yang dapat dijadikan sebuah karakteristik Bandara Raja Haji Fisabilillah. Penerapan konsep *Living in Our Paradise* digunakan untuk menciptakan sebuah suasana dimana pengguna/ pengunjung dapat merasakan nyaman dan aman seperti pada *comfort zone*.

Konsep ini diharapkan dapat menunjukkan

gambaran dari keharmonisan, kesatuan dan kedamaian masyarakat Tanjungpinang kepada se Kap pengguna ataupun pengunjung.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan jurnal ini, penulis terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Bapak Evan Yolanda selaku Manager of Airport Operation, Services & Maintenance Manager, dan Bpk. Zulfahmi selaku Assistant Manager of Infrastructure. yang telah meluangkan waktu untuk wawancara dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk keperluan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Rao, G. Venkatappa, 1992. *Airport Engineering*, Tata McGraw-Hill Publishing Company, New Delhi.

Zukowsky, John, 1996. *Building for Air Travel: Architecture and Design for Commercial Aviation*, Prestel Publishing, Michigan.

Moore, Kenneth C., 1991. *Airport, Aircraft, & Airline Security*, Beerworth-Heineman n , Oxford.

Horonjeff, Robert dan McKelvey, Francis X., 1993. *Perencanaan & Perancangan Bandar Udara*, Erlangga, Jakarta.

Transportation Research Board, 1994. *Airport and Airspace Planning and Operations*, National Academy Press, Washington.

Ching, Francis D. K., 2009. *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tataannya edisi ketiga*, Erlangga, Jakarta